

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme dimana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan menurut (Sugiyono, 2013).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Alasan peneliti memilih metode ini karena peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan *Let's Read* dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksperimen. Bentuk desain penelitian eksperimen ini *pre-experimental designs* dalam bentuk *One-Group Pre-angket- Post-angket Design*. Peneliti menggunakan desain tersebut karena ingin membandingkan antara keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Desain ini dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding. Alasan peneliti memakai desain penelitian ini karena hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, sebab dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pre-angket Post-angket Design

Pre-angket	Treatment	Post-angket
$O_1$	$X$	$O_2$

$O_1$  = *Pre-angket* untuk mengetahui kemampuan awal (sebelum menggunakan *let's read*)

$X$  = *Treatment* (Perlakuan) dengan menggunakan *Let's Read*

$O_2$  = *Post-angket* untuk mengetahui hasil kelas eksperimen ( setelah menggunakan *Let's Read*)

Pengaruh *Let's Read* terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa =  
 $(O_2 - O_1)$

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013, hlm 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri Jelambar 06.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebuah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diperoleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm 81). Jenis pengambilan sampel ini menggunakan *Nonprobability sampling* dengan teknik sampel sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 5 di SD Negeri Jelambar 06 dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 16 perempuan dan 16 laki-laki.

### C. Variabel Penelitian

Pada penelitian *pre eksperimental* ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang memiliki kemungkinan untuk memberi pengaruh terhadap variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah penggunaan media *Let's Read*
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kemampuan literasi pada siswa kelas 5 di SD Negeri Jelambar 06.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Let's Read* terhadap kemampuan literasi siswa sekolah dasar yaitu berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan membagikan pernyataan atau pertanyaan tertulis yang nantinya akan dijawab oleh responden. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang nantinya digunakan untuk mengukur kemampuan literasi siswa dalam menggunakan *Let's Read* dan menjawab rumusan masalah pada penelitian.

Pada instrumen ini, peneliti mengukur kuesioner angket menggunakan komponen yang terdapat pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk dapat mengukur pencapaian penggunaan *Let's Read* terhadap kemampuan literasi siswa sekolah dasar kelas 5 di SD Negeri Jelambar 06.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Pernyataan
1	Konten	Teks Informasi	1	Saya menyukai ilustrasi gambar yang terdapat pada teks bacaan yang saya baca
			8	Saya tertarik dengan isi cerita yang terdapat pada teks bacaan yang saya baca
		Teks Fiksi	5	Saya dapat menikmati alur cerita pada buku bacaan yang sudah saya baca
			11	Saya mendapatkan hal yang menarik dari teks bacaan yang saya baca.
2	Proses Kognitif	Menemukan Informasi	9	Saya dapat memahami makna cerita yang terdapat dalam teks bacaan yang saya baca
			3	Saya tidak dapat menemukan informasi tersurat mengenai (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) dari cerita yang saya baca.
		Interpretasi dan Integrasi	15	Saya mampu menjelaskan ide pokok atau ide pendukung dari teks bacaan yang saya baca
			6	Saya tidak dapat menyimpulkan perubahan kejadian yang terjadi di dalam teks bacaan yang saya baca
		Evaluasi dan Refleksi	2	Saya dapat menilai kesesuaian antara ilustrasi gambar dengan teks bacaan
			7	Saya dapat menghubungkan isi cerita pada teks bacaan dalam kehidupan sehari-hari
3	Konteks	Personal	10	Saya dapat memahami konteks isi cerita pada buku bacaan

		14	Saya dapat memahami kosakata baru pada teks bacaan
	Sosial Budaya	4	Saya dapat mengambil nilai moral pada teks bacaan
		13	Saya belum memahami nilai budaya yang terdapat pada teks bacaan
	Saintifik	16	Saya dapat menerapkan nilai positif yang terdapat pada teks bacaan dalam kehidupan sehari-hari
		12	Saya tidak menemukan solusi pada permasalahan yang terdapat dalam teks bacaan

#### 1. Validitas Instrumen

Data akan valid jika diukur menggunakan alat ukur. Menurut (Sugiyono, 2019) instrumen yang valid yaitu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, meteran dapat dikatakan alat ukur jika mengukur panjang. Namun meteran dapat menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat. Uji validitas pada instrumen penelitian dengan kuesioner angket kemampuan literasi dengan pengujian validitas kontruksi. Menurut sugiyono untuk menguji suatu validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat ahli. Dalam hal ini instrumen dikonstruksi mengenai aspek-aspek yang diukur dengan berlandaskan teori tertentu dan selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

Instrumen penelitian ini diuji oleh ahli atau pakar untuk melakukan uji validitas konstruk yaitu Ihwatun Yulianingsih, S.Pd. sebagai guru kelas 5 SD Negeri Jelambar 06. Selain uji validitas instrumen penelitian, media pembelajaran *Let's Read* juga diuji validitas oleh salah satu guru kelas 6 SD Negeri Jelambar 06 yaitu Anisa Suryani, S.Pd.

## 2. Reliabilitas Instrumen

“Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur panjang dari karet adalah contoh yang tidak reliabel/konsisten” (Sugiyono, 2019)

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada kuesioner angket kemampuan literasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Gambar 3.1 Rumus *Alpha Cronbach*

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyak butir Pernyataan

$\sigma t^2$  : Varians total

$\Sigma \sigma b^2$  : Jumlah varians total

Hasil penelitian ini dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tabel Tingkat Keterandalan

No	Koefisien r	Tingkat Keterandalan
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,100 – 0,199	Sangat Rendah

Kriteria pengujian instrumen dikatakan reliabel apabila  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% . Untuk mengetahui reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu software SPSS version 25 dengan uji keterandalan *Alpha Cronbach*, diperoleh hasil uji reliabilitas seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,618	16

Sumber : SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas , maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,618 yang artinya yaitu instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang nantinya diperoleh dari hasil penelitian, peneliti akan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pre*-angket dan nilai *post*-angket kemudian dibandingkan. Kedua nilai tersebut nantinya dibandingkan untuk mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pre*-angket dengan nilai *post*-angket. Untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan menggunakan SPSS versi 25 guna menganalisis uji normalitas dan *uji paired sample t-test*.

Dengan demikian, maka analisis data eksperimen dengan model *One Group Pre-angket Post-angket Design* yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan menggunakan SPSS versi 25. Peneliti menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena sampel termasuk dalam kelompok kecil atau kurang dari 50, maka taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ) maka

$p > 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal

$p < 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi tidak normal

### 2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan *Paired Sample t-test* dalam menguji hipotesis antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji *paired sample t-test* merupakan uji yang dilakukan ketika data dapat berdistribusi normal. Data yang akan dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* berasal dari dua pengukuran yakni *preangket* dan *postangket* yang berbentuk kuesioner angket untuk mengukur kemampuan literasi siswa. Pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Gambar 3.2 Rumus Uji *Paired Sample t-test*

Dengan :

$$SD = \sqrt{var}$$
$$var (s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Gambar 3.3 Rumus Standar Deviasi



Keterangan :

$t$  = Nilai  $t$  hitung

$\bar{D}$  = Rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = Standar Deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

$n$  = Jumlah sampel

Dengan dasar pengambilan keputusan uji hipotesis pada uji *paired sample t-test* berdasarkan probabilitas yakni:

$H_0$  diterima jika signifikan  $> 0,05$

$H_a$  ditolak jika signifikan  $< 0,05$

## F. Prosedur Penelitian

Cara dalam mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap antara lain:

1. Peneliti melakukan permohonan izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah terkait akan dilakukannya penelitian.
2. Peneliti memberikan informasi tentang tujuan dan keikutsertaan dalam penelitian pada calon sampel penelitian.
3. Peneliti membuat rencana pelaksanaan penelitian dengan menyusun instrumen kuesioner yang nantinya akan digunakan dalam mengambil data yang diperlukan oleh peneliti
4. Peneliti mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti
5. Peneliti mengambil data ke SD dan setelah itu peneliti mengolah data
6. Peneliti membuat laporan dan kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini.